

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Istilah mutu memang tidak terlepas dari manajemen kualitas yang mempelajari setiap area dari manajemen operasi dari perencanaan lini produk serta fasilitas. Mutu atau kualitas merupakan bagian dari fungsi usaha yang lain, antara lain pemasaran, sumber daya manusia, keuangan, dan lain-lain. Kualitas produk meliputi bahan baku sampai barang jadi, sedangkan mutu proses meliputi segala sesuatu yang berhubungan dengan proses produksi perusahaan manufaktur dan proses penyediaan jasa atau pelayanan bagi perusahaan jasa. Suatu produk dikatakan cacat apabila produk tersebut tidak aman dalam penggunaan serta tidak memenuhi syarat keamanan tertentu. Produk cacat dapat dikendalikan melalui pengendalian mutu, pengendalian mutu bukan berarti bahwa kualitas produk yang di kendalikan, melainkan mengendalikan proses produksi agar kecacatan produk yang dihasilkan tidak mengalami peningkatan kembali.

Perencanaan serta pengendalian mutu produk merupakan bagian terpenting dalam siklus produksi pada perusahaan. Mutu produk sangat berpengaruh terhadap kepercayaan konsumen. Hal tersebut diwujudkan dengan memproduksi produk yang bermutu. Dengan produksi produk yang bermutu maka dapat menghindari barang cacat sampai ke tangan konsumen. Selain itu dengan menjaga mutu, proses produksi harus berjalan dengan baik sehingga menghindari biaya produksi yang berlebihan dan menghindari resiko *delay production process* atau keterlambatan proses produksi. Kualitas atau mutu sebuah produk yang baik menurut produsen adalah produk yang dihasilkan telah sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan perusahaan, sedangkan mutu yang jelek

apabila produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar spesifikasi yang sudah ditentukan.

Mutu yang baik menurut pandangan konsumen adalah jika produk yang dibeli tersebut sesuai dengan ekspektasi, mempunyai manfaat dan kebutuhan yang sesuai serta setara dengan pengorbanan yang diupayakan oleh konsumen. Dalam perusahaan atau pabrik, istilah mutu diartikan sebagai faktor-faktor yang terkandung dalam suatu barang yang sesuai dengan tujuan untuk apa barang itu dibutuhkan. Oleh karena itu, pengendalian mutu atau menjaga kualitas ketika berproses memproduksi sebuah produk sangat penting untuk mendapat hasil produksi yang sesuai spesifikasi tadi. Salah satu permasalahan yang terdapat ketika sedang memproduksi adalah kurangnya *awareness* atau kesadaran dalam memproduksi sebuah produk. Untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan pengendalian mutu. Pengendalian mutu merupakan salah satu fungsi penting dalam sebuah perusahaan, setiap pengendalian mutu pada perusahaan biasanya dilakukan oleh bagian pengawas mutu akan tetapi pengendalian mutu tidak selalu tergantung dengan besar kecilnya perusahaan dan jenis produk dari perusahaan tersebut. Sebuah produk yang dihasilkan oleh perusahaan dapat memberikan dampak yang cukup besar pada mutu produk yang dihasilkan dapat menekan presentase kecacatan produk dan meminimalisir sekecil mungkin kerugian dan perusahaan mampu mendapat keuntungan yang lebih besar.

Berdasarkan latar belakang diatas yang dihadapi di CV. AGUNG Prigen Pasuruan. Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul “Pengendalian mutu proses produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) di CV. AGUNG Kec. Prigen Kab. Pasuruan dengan metode *seven tools*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka pokok permasalahan pada penelitian ini adalah pengendalian mutu yang dilaksanakan oleh perusahaan saat ini kurang efektif untuk memenuhi target produksi sehingga perlu pengendalian ulang terkait mutu dalam proses produksi. Sehubungan dengan permasalahan tersebut, penyelesaian masalah yang akan dilakukan sebagai berikut.

1. Bagaimana proses produksi pada CV. AGUNG Kec. Prigen Kab. Pasuruan?
2. Bagaimana meminimalisir produk cacat pada proses produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) di CV. AGUNG Kec. Prigen Kab. Pasuruan?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui proses produksi di CV. AGUNG Kec. Prigen Kab. Pasuruan.
2. Mengetahui bagaimana meminimalisasi produk cacat pada proses produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) di CV. AGUNG Kec. Prigen Kab. Pasuruan.

1.4 Manfaat

1. Bagi Mahasiswa :
 - a. Mahasiswa dapat mengenal lebih dalam pada perusahaan
 - b. Mengetahui situasi dan kondisi lingkungan
2. Bagi Perusahaan :
 - a. Memberi kontribusi dalam pelaksanaan proses produksi,
 - b. Sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh perusahaan.
3. Bagi Perguruan tinggi :
 - a. Meningkatkan penulisan karya ilmiah dalam segi kualitas

- b. Sumbangsih pemikiran dalam pembahasan sejenis yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan batasan-batasan tertentu, agar tidak menyimpang dari tujuan awal. Batasan-batasan tersebut antara lain :

1. Penelitian dilakukan pengendalian mutu proses produksi yang menghasilkan air minum dalam kemasan.
2. Pengendalian mutu dilaksanakan pada waktu pelaksanaan proses produksi berlangsung.

1.6 Sistematika penulisan

Dalam hal ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. **BAB I PENDAHULUAN**
Berisi tentang latar belakang dan rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan batasan masalah.
2. **BAB II LANDASAN TEORI**
Memaparkan tentang penelitian terdahulu dan pengertian pengendalian mutu, elemen pengendalian mutu, klasifikasi pengendalian mutu, fungsi pengendalian mutu, elemen pngendalian mutu.
3. **BAB III METODE PENELITIAN**
Menjelaskan mengenai metode pengambilan data dan pengolahan data, system kerja, langkah pemecahan